

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik taktik dan strategi serta melalui pendekatan ilmiah.

Olahraga merupakan sebuah aktifitas fisik yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat guna.

Saat ini permainan *hockey* sudah menyebar luas di Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat baik. Kemajuan terlihat dari banyaknya kalangan mahasiswa (perguruan tinggi) dan pelajar (sekolah) yang menggeluti cabang ini. Hal ini dibuktikan dengan kejuaraan *hockey* Nasional tingkat mahasiswa antar perguruan tinggi se-Indonesia yaitu nomor *hockey* lapangan.

Adapun kejuaraan *hockey* lapangan (*outdoor*) tingkat nasional adalah Pekan olahraga nasional XVI tahun 2004 di Palembang, Liga *hockey* mahasiswa nasional di Bandung 2005, Kejuaraan nasional *hockey* di Jakarta tahun 2007, dan tahun 2008, Kejuaraan nasional *hockey* di Jakarta tahun 2014, dan Pra kualifikasi PON XIX di Jakarta tahun 2015 (*outdoor*) dan kejuaraan nasional *hockey* ruangan (*indoor*) di Jakarta tahun 2007, Kejuaraan nasional *hockey indoor* di

Jakarta tahun 2014, Kejuaraan nasional *hockey indoor* pra kualifikasi PON XIX di Jakarta tahun 2015, yang mana mayoritas pemain yang berperan sebagai atlet *hockey* dalam kejuaraan tersebut diatas berasal dari unimed *hockey club*.

Kemajuan dan perkembangan *hockey* yang terjadi saat ini sudah cukup baik, untuk itu diharapkan banyak masukan dan bantuan dalam peningkatan pembinaan lebih baik untuk kedepannya yang meliputi: aspek fisik, teknik, taktik/strategi dan mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri dengan cara mengembangkan, meningkatkan dan memperbaiki segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang unggul dan berprestasi.

Permainan *hockey* pada dasarnya adalah upaya untuk menguasai bola, merebut bola dan menghindari lawan dalam penguasaan bola. Apabila teknik dasar dikuasai, maka bola akan lebih lama dalam penguasaan. Dengan begitu para pemain akan lebih mudah untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Mempelajari teknik dasar agar dapat memainkan bola dan menyadari akan pergerakan bola akan dapat dikuasai dengan melakukan latihan secara terencana, terukur dan berkesinambungan dengan berulang-ulang.

Orientasi dalam permainan *hockey* adalah membuat gol sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan tongkat (*stick*) dari daerah lingkaran tembak (*circle*), dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Memenangkan pertandingan dalam

permainan *hockey*, yaitu dengan memasukan bola ke gawang lawan dari daerah tembakan, lebih banyak dibandingkan tim lawan memasukan bola. Pertandingan olahraga *hockey* standar internasional menggunakan lapangan sintetis seperti pada olimpiade, kejuaraan dunia atau turnamen resmi dibawah *Federation International de Hockey (FIH)*.

Setiap olahraga membutuhkan pemahaman, fisik, dan kreatifitas yang didasari oleh teknik dasar dari cabang olahraga tersebut. Cabang olahraga *hockey* juga membutuhkan kemampuan fisik, pemahaman dan kreatifitas dalam melakukannya. Glencross (1984:25-54) menyatakan berikut merupakan teknik dasar dalam permainan *hockey* yaitu: *dribble, push, passing, hit, flick*, dan *shotting* dan diantaranya adalah *reverse push*. *Reverse push* adalah teknik dasar yang perlu dilatih dan dikuasai setiap atlet *hockey*, sehingga setiap atlet dapat menguasai jalannya permainan *hockey*.

Untuk bermain *hockey* dengan baik, maka seorang pemain harus bisa menguasai teknik-teknik dasar *hockey* yang baik dan benar. Untuk memperoleh teknik bermain *hockey* yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu penguasaan teknik dasar diharapkan untuk mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih *hockey* sejak dini.

Teknik *reverse push* ini sangat dibutuhkan ketika saat mengecoh lawan maupun mengoper bola kepada teman karena atlet akan mampu menguasai bola dalam situasi apapun maupun dari sisi *forehand* ataupun *backhand*.

Elizabeth Anders (1999:38) menyebutkan bahwa Keterampilan *passing push* (mendorong bola) dengan teknik *backhand* sangat diperlukan untuk mengoper bola dari jarak dekat ketika tidak ada waktu dan ruang untuk menggerakkan bola ke posisi *forehand*.

Teknik *reverse push* sangatlah penting dalam permainan *hockey*, dengan memahami dan menguasai teknik *reverse push*, atlet akan mendapatkan keterampilan dan kemampuan melakukan *passing* dalam ruang gerak yang sempit dan dengan waktu yang cepat dan hasil *passing* yang tepat sasaran.

Pengalaman peneliti dalam mengikuti beberapa kali pertandingan yang diikuti selama ini dapat disimpulkan bahwa, kemampuan *forehand push* atlet putri unimed hockey club sudah cukup baik, hanya saja dalam pelaksanaan pada saat melakukan teknik *reverse push* masih kurang dikarenakan para atlet masih sangat lemah dalam melakukan gerak teknik *reverse push*. Sehingga pada saat dalam permainan, terlihat jelas bagaimana lemahnya pukulan & dorongan dari arah *backhand*, Arah pandangan yang selalu berfokus terhadap bola, posisi kaki yang tidak benar, posisi badan yang selalu tegak, perkenaan *stick* terhadap bola yang tidak tepat. Sehingga pada saat atlet menguasai bola pada sisi *backhand*-nya, lawan sudah dapat membaca titik kelemahan atlet putri Unimed hockey club dalam melakukan *passing*.

Pengalaman peneliti dalam mengikuti Kejuaraan Pesta Hoki USM, Penang-Malaysia Desember 2015, para atlet tim putri unimed hockey club dalam melakukan *passing* masih dominan menggunakan teknik *forehand*. Sehingga ada saat tertentu bola yang berada pada sisi *backhand*, atlet tersebut tidak mampu

melakukan penyelesaian dikarenakan kelemahan tersebut, sehingga ada inisiatif menarik bola lalu mengarahkan dan memaksakan arah bola tersebut ke posisi *forehand*, sehingga momen untuk melakukan *passing* ataupun *shooting* menjadi tidak optimal dan tidak efisien. Pada saat tertentu beberapa atlet melakukan teknik *reverse push*, akan tetapi gerakannya belum sempurna sehingga *passing* nya tidak terarah.

Teknik *reverse push* ini juga sangat penting baik dalam situasi permainan yang ketat, karena teknik ini tidak membutuhkan kemampuan fisik yang maksimal ketika melakukannya, hanya saja perlu dikuasai gerakan yang baik dan benar, karena di dalam setiap permainan hockey, *reverse push* ini mampu menambah strategi bermain yang tidak dapat diperhitungkan oleh lawan, dikarenakan sisi *backhand* ini bisa disebut sisi rentan dikarenakan kekuatan berada di arah *forehand* (kanan) lawan. Dengan teknik yang *simple* ini terdapat kelebihan yang bisa kita jadikan sebagai alternatif ketika sisi *forehand* sudah dijaga oleh lawan.

Teknik *reverse push* ini telah banyak dilakukan oleh atlet profesional yang ada di benua Eropa dan Amerika, terlihat banyak sekali manfaat dan trik yang dilakukan ketika melakukan *reverse push* yang bertujuan untuk menguntungkan tim dalam permainan. Terlihat permainan dengan melakukan *reverse push* yang sangat taktis dengan mengarahkan bola ke arah sisi kiri yang tidak ada penjagaan dari lawan. Dalam situasi kemelut yang ada di dalam garis D (Circle), dengan melakukan teknik *reverse push* sangat penting, tidak memerlukan dorongan yang kuat, melainkan mendorong bola ke arah kaki kiri lawan, sehingga lawan tersebut tidak menduga bola akan mengarah ke sisi *backhand*-nya sehingga dapat

mengenai kaki sehingga mengakibatkan terjadinya hukuman yang menghasilkan sebuah kesempatan yaitu *penalty corner* yang mana menjadi salah satu kesempatan yang baik untuk tim penyerang untuk menciptakan gol ke gawang lawan.

Ketika dalam sesi latihan atlet yang berlatih dilapangan *hockey* Universitas Negeri Medan, latihan yang dilakukan sudah baik dengan konsep berlatih dengan secara berulang-ulang, akan tetapi dalam latihan teknik *reverse push* masih terlihat lemah dan kurang baik dalam melakukan *passing backhand (reverse push)*

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 22 Oktober 2016 terhadap atlet *hockey* putri unimed hockey club tahun 2016 di lapangan Hockey Universitas Negeri Medan terlihat bahwa *reverse push* sangatlah diperlukan dalam permainan, namun atlet menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Yang mana harapan mereka dilapangan mereka mampu menguasai jalannya pertandingan dengan teknik yang bervariasi dengan baik, namun kenyataannya dalam melakukan teknik dari sisi kiri *reverse push* yang memang sampai saat ini yang menjadi titik lemah atlet dalam sesi latihan maupun dalam pertandingan.

Setelah penulis melakukan observasi terhadap atlet yang terkait dengan pelaksanaan teknik pada saat latihan dan kebenaran gerak teknik *reverse push*, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pelatih Unimed hockey club Ibrahim di kantor sekretariat Unimed Hockey Club Universitas Negeri Medan, Jln.Williem Iskandar Psr.V Medan Estate pada tanggal 25 Oktober 2016. Kesimpulan dari hasil wawancara dengan pelatih Ibrahim sebagai pelatih Unimed

Hockey Club mengatakan bahwa perkembangan kemampuan teknik dan fisik atlet Unimed hockey club ini memang sudah meningkat cukup baik. Akan tetapi secara khusus untuk teknik *reverse push* atlet unimed hockey club, sesuai pengamatan pelatih dalam sesi latihan maupun pada saat bermain memang terbukti masih sangat lemah sementara keseluruhan materi latihan untuk setiap teknik sudah diterapkan, akan tetapi teknik *reverse push* ini masih belum dapat dikuasai dengan baik sebagaimana dengan teknik lainnya contoh seperti *forehand push*, *hit*, *dribble* dan lain-lain. Sementara dilihat dari sesi latihan khusus/mandiri yang diberikan, atlet ini juga lebih senang melakukan latihan *passing* dan *shooting* dengan teknik *forehand* dan pada saat *passing* dan *shooting* dengan sisi *backhand* masih sangat kurang dan lemah baik dari segi teknik dan kebenaran gerak tekniknya.

Teknik *reverse push* sangat perlu untuk dikuasai para atlet *hockey* putri Unimed hockey club, karena teknik *reverse push* sangat bermanfaat. Dengan kita menguasai teknik *reverse push* sehingga dalam pelaksanaan dalam permainan, teknik ini bisa dilakukan dalam ruang yang sempit dengan penjagaan lawan dan dengan waktu yang singkat. Juga setiap pemain pasti merasa kesulitan untuk merebut atau mencuri bola dari sisi sebelah kiri (*backhand*), sehingga dalam melakukan *passing* atau *shooting*, lawan tidak menduga atau terkecoh dengan teknik *passing* atau *shooting* dengan teknik *reverse push* yang menjadi salah satu titik lemah lawan. Dari segi teknik pegangan stick *forehand* berbeda dengan pegangan *reverse push* dalam melakukan *passing*.

Berdasarkan pernyataan pelatih maka penulis melakukan tes *reverse push* (mendorong bola) dari hasil tes *reverse push* yang diperoleh melalui tes

pendahuluan atlet putri Unimed hockey club dimana identifikasi kebenaran gerak teknik *reverse push* atlet tersebut masih lemah disebabkan posisi pegangan *stick* yang belum tepat, perkenaan *stick* dengan bola belum tepat, penempatan bola yang tidak tepat, posisi badan, dan pandangan yang cenderung selalu kearah bola.

Dari berbagai hasil pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa atlet putri sangat membutuhkan teknik *reverse push* yang baik dan benar yang mana masih menjadi kelemahan karena kurangnya prosedur kebenaran gerak teknik dan teknik yang baik dan benar tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet *hockey* putri sumatera utara menjadi lebih baik. Kemampuan *reverse push* atlet putri Unimed hockey club dapat ditingkatkan melalui latihan–latihan yang terprogram dengan baik dengan prosedur pelaksanaan teknik yang benar.

Hasil yang dikemukakan diatas akan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, untuk meningkatkan prestasi diperlukan analisis gerak teknik khususnya teknik *reverse push*, yang nantinya diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan *push (passing/shooting)* sehingga diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet *hockey*. Untuk itu penulis ingin membuat sebuah penelitian mengenai Analisis gerak teknik *reverse push* dalam permainan *hockey lapangan* atlet putri Unimed Hockey Club tahun 2016

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu di identifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah teknik *reverse push* dalam permainan *hockey* atlet putri Unimed Hockey Club tahun 2016? Apakah gerak teknik *reverse push* diperlukan dalam permainan *hockey* ? Apa sajakah faktor yang mempengaruhi analisis gerak teknik *reverse push* dalam permainan *hockey* atlet putri Unimed Hockey Club tahun 2016 ? Apakah manfaat analisis gerak teknik *reverse push* dalam permainan *hockey* atlet putri Unimed Hockey Club tahun 2016?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyebabkan pemahaman yang berbeda, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan di fokuskan dan dibatasi pada analisis gerak teknik *reverse push* dalam permainan *hockey* lapangan, yang akan dilakukan pada atlet *hockey* putri Unimed Hockey Club tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah teknik *reverse push* yang dilakukan oleh atlet *hockey* putri Unimed Hockey Club tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebenaran gerak teknik *reverse push* dalam permainan *hockey* lapangan yang dilakukan oleh atlet putri Unimed Hockey Club tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *reverse push* dalam permainan *hockey*.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *reverse push* dalam permainan *hockey*.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.

